

Pend sbg sistem

**Pendidikan** : suatu keseluruhan yang terpadu dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan melaksanakan fungsi-fungsi tertentu (hubungan fungsional) dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Proses terjadinya Sistem :

1. sistem alamiah /.Sunnatulloh) mis : Tatasurya atau jagat raya, organ tubuh manusia.
2. sistem buatan manusia : (a)Tertutup: sistem mekanis (mis: Jam tangan) dan (b) terbuka (sistem sosial mis: Pendidikan).

Sistem terbuka selalu menerima masukan (input) dari masyarakat dan memberikan hasil (output kepada masyarakat) sbg supra sistemnya

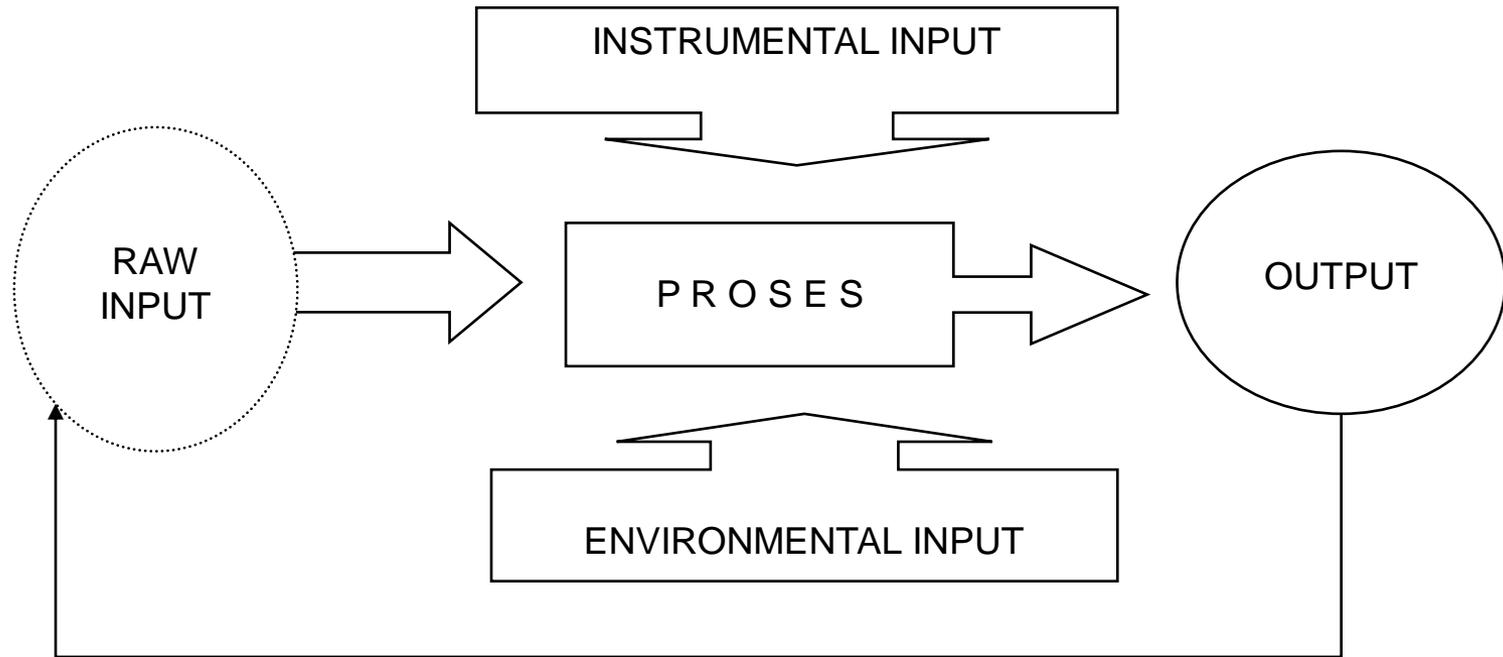
Philip H. Coombs, : 3. jenis sumber utama input dari masyarakat bagi sistem pendidikan:

Pertama, Informasi (pengetahuan, nilai-nilai dan cita-cita) yang terdapat dalam masyarakat

Kedua, Tenaga (penduduk,dan persediaan tenaga kerja) yang memenuhi persyaratan; dan

Ketiga, Barang dan dana sebagai hasil produksi dan penghasilan.

- Model CIPP



## P.H. coombs 12 komponen utama sistem pendidikan :

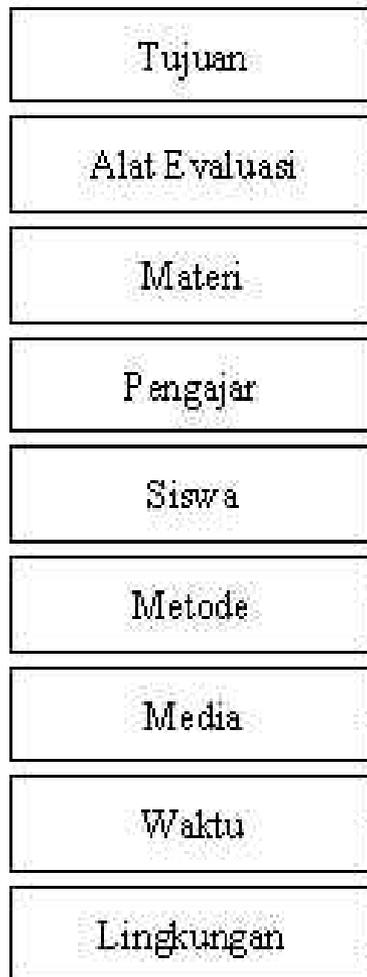
1. Tujuan dan prioritas. Fungsinya adalah memberikan arah kegiatan sistem.
2. Peserta didik (siswa). Fungsinya adalah belajar hingga mencapai tujuan pendidikan.
3. Pengelolaan. Fungsinya adalah merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan menilai sistem.
4. Struktur dan jadwal. Fungsinya adalah mengatur waktu dan mengelompokkan peserta didik berdasarkan tujuan tertentu.
5. Isi atau kurikulum. Fungsinya adalah sebagai bahan yang harus dipelajari peserta didik.
6. Pendidik (guru). Fungsinya adalah menyediakan bahan, menciptakan kondisi belajar dan menyelenggarakan pendidikan.
7. Alat bantu belajar. Fungsinya memungkinkan proses belajar-mengajar sehingga menarik, lengkap, bervariasi, dan mudah.
8. Fasilitas. fungsinya sebagai tempat terselenggaranya pendidikan.
9. Pengawasan mutu. Fungsinya membina peraturan-peraturan dan standar pendidikan (peraturan penerimaan peserta didik, pemberian nilai ujian, kriteria baku).
10. Teknologi. Fungsinya mempermudah atau memperlancar pendidikan.
11. Penelitian. Fungsinya mengembangkan pengetahuan, penampilan sistem dan hasil kerja sistem.
12. Biaya (ongkos pendidikan). Merupakan satuan biaya untuk memperlancar proses pendidikan. Fungsinya sebagai petunjuk tingkat efisiensi sistem.

## Komponen Sistem Pendidikan :

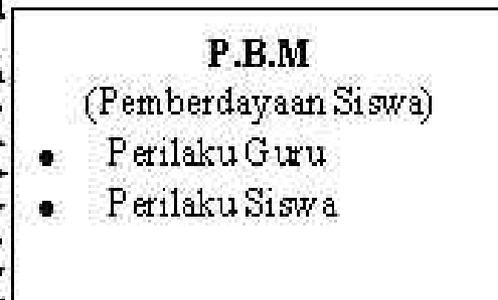
- *Input* : Segala sesuatu yang menjadi masukan pendidikan : Input mentah, input alat dan input lingkungan
- *Proses* : Interaksi fungsional antara komponen input pendidikan, *Proses transformasi*, hakikatnya proses mengubah raw input (peserta didik) agar menjadi out put (manusia terdidik sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan).
- *output* : manusia yang telah terdidik, yang telah berubah meningkat kualitasnya dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap/nilai.
- output memberikan umpan balik bagi sistem pendidikan agar diadakan perubahan/modifikasi strateginya untuk mencapai tujuan

# Model CIPP

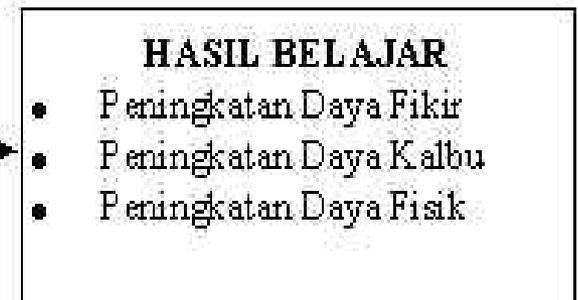
## INPUT



## PROSES



## OUTPUT



## Pendidikan Menurut Pendekatan Pedagogik

- M.J. Langeveld (1980) pendidikan atau mendidik adalah suatu upaya orang dewasa yang dilakukan secara sengaja untuk membantu anak atau orang yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan.
- enam unsur yang terlibat dalam pendidikan atau pergaulan pendidikan, yaitu: (1) tujuan pendidikan, (2) pendidik, (3) anak didik, (4) isi pendidikan, (5) alat pendidikan, (6) lingkungan pendidikan.
- Dalam pergaulan pendidikan, ada dua kondisi yang harus dipenuhi, yaitu
  - (1) adanya pengaruh dari orang dewasa yang dilakukan secara sengaja terhadap anak didik ; dan
  - (2) pengaruh itu bertujuan agar anak mencapai kedewasaan.

Ada dua sifat yang harus diperhatikan dalam pergaulan pendidikan, yaitu : (1) wajar, dan (2) tegas.

- Pengubahan situasi pergaulan biasa menjadi pergaulan pendidikan hendaknya bersifat wajar agar peserta didik relatif tidak merasakan perubahan tersebut. Maka pengaruh pendidik akan diterima peserta didik secara wajar pula. Jika tidak demikian ada kemungkinan peserta didik akan menghindar atau menutup diri.
- Di pihak lain, dalam pergaulan pendidikan harus tegas (jelas) tentang apa yang baik dan tidak baik, benar atau salah, (pendidikan normatif) dsb.
- Pergaulan pendidikan harus didasarkan atas kewibawaan, yaitu suatu kekuatan atau kelebihan pendidik yang diakui dan diterima oleh anak didik sehingga ia atas dasar kebebasannya menuruti pengaruh pendidik.

## Faktor penentu kewibawaan pendidik

- (1) kasih sayang pendidik terhadap anak didik atau orang yang belum dewasa,
  - (2) kepercayaan pendidik bahwa anak didiknya/ orang yang belum dewasa akan mampu mencapai kedewasaan,
  - (3) kedewasaan pendidik,
  - (4) Identifikasi terhadap anak didik, dan
  - (5) tanggung jawab pendidikan.
- Kewibawaan adalah syarat mutlak (*conditio sine qua non*) bagi pendidikan.

## Landasan Antropofilosofi Pendidikan : Mengapa gadik perlu mempelajari hakekat manusia :

- Pendidikan merupakan kegiatan yang khas manusia.
- Anak didik komponen sentral, dan integral sistem pendidikan.
- Konsep / pandangan guru tentang hakekat anak sebagai manusia turut mempengaruhi strategi praktek pendidikannya.
- Kohnstamm lapisan perilaku makhluk :
  1. Lapisan perilaku (LP) *an-organis* dan *-organis*; dikuasai oleh hukum alam dan hukum sebab akibat misalnya Hukum gravitasi
  2. LP *vegetatif* atau perilaku *nabati*; yaitu segala proses yang terjadi dalam tubuh untuk memelihara mekanisme kehidupan jasmaniahnya, misalnya pernapasan, pertukaran zat-zat dalam tubuh yang diambil dari alam sekitarnya seperti air, mineral, makanan dan lain-lain, mengalami pertumbuhan menjadi besar, bergerak, berkembang biak dan sebagainya.

## Lanjutan Lapisan Perilaku makhluk

3. *LP animal atau hewani* perilaku yang biasanya bersifat naluriah dan instingtif misalnya fenomena adanya nafsu : ( makan, seksual, berkelahi atau nafsu mempertahankan diri, menyerang dan menyesuaikan diri, kesadaran indria, yang biasanya terdapat dalam perilaku hidup binatang dan juga manusia
4. *LP human* , perilaku atau kemampuan yang hanya terdapat pada kehidupan manusia, tidak dimiliki oleh makhluk lain yang lebih rendah tingkatannya (binatang , tumbuhan dan benda lainnya). misalnya adalah adanya kemauan untuk menahan hawa nafsu, adanya akal pikiran, kemampuan berorganisasi, bermasyarakat, berpolitik dan bernegara
5. *LP mutlak (absolut)* yaitu perilaku yang mampu mengahayati nilai-nilai religius, nilai-nilai agama, sehingga dapat berkomunikasi dengan Dzat yang mutlak yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, yaitu nilai-nilai hidup ber-Ketuhanan. Lapisan perilaku ini merupakan lapisan yang tertinggi

# Julukan pada manusia

- *Zoon Politikon,*
- *Homo Sapiens*
- *Animal Rationale,*
- *Homo Luden,*
- *Homo Faber,*
- *Animal Sociale,*
- *Animal Simbolicum,*
- *Animal Educandum*
- *Animal Educabile*
- makhluk individual
- makhluk sosial
- makhluk susila
- makhluk beragama

Hakekat manusia terletak pada ciri-ciri / karakteristik perilaku yang secara prinsipal berbeda dengan hewan

**Persamaan Manusia dengan hewan, (Henderson 1959) :**

- Mempunyai dorongan atau kemampuan untuk hidup dan melanjutkan kehidupan.
- Merupakan satu kesatuan organisasi biologis yang tersusun sedemikian rupa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan organisme itu secara keseluruhan termasuk pada organisme speciesnya.
- Memiliki ketergantungan pada lingkungan, sehingga dapat menyesuaikan diri bahkan bersatu dengan lingkungannya.
- Memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berubah , akibat interaksi dengan lingkungan.

# Perbedaan Manusia dengan Hewan

## KEHIDUPAN HEWAN

- Ketika dilahirkan telah memiliki kemampuan siap pakai
- segera berjalan , menyusui sendiri
- Merupakan makhluk biologis dengan kemampuan insting semata
- Bertindak menurut insting dan tidak bertanggung jawab.
- Tidak mengenal etika, estetika dan agama-

## KEHIDUPAN MANUSIA

- Ketika dilahirkan tidak berdaya sama sekali, sangat memerlukan bantuan, tanpa bantuan mungkin mati.
- Merupakan makhluk biologis, individual, sosial, berada dengan berbagai potensi, yang pada dasarnya terbatas, namun dapat terus dikembangkan.
- Bertindak menurut cipta , rasa dan karsa dan umumnya bertanggung jawab.
- Mengenal etika, estetika dan agama.

Pendidikan Sebagai Ilmu pengetahuan;  
Apa itu ilmu pengetahuan

## **karakteristik Ilmu pendidikan**

### **a. Objek Studi:**

- Objek material ilmu pendidikan adalah manusia (manusia sebagai makhluk Tuhan yang berbeda hakiki dengan benda, tumbuhan dan hewan);
- objek formalnya : fenomena pendidikan

**b. Metode:** Ilmu pendidikan menggunakan metode kualitatif dan atau metode kuantitatif atau keduanya.

**c. Isi :** konsep, aksioma, postulat, prinsip, hukum, teori, dan model:

**d. Fungsi :** menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol.

# KLASIFIKASI ILMU PENDIDIKAN

- MJ. Langeveld :

a. Ilmu Mendidik Teoritis, yang meliputi:

1) Ilmu Mendidik Sistematis.

2) Sejarah Pendidikan.

3) Ilmu Perbandingan Pendidikan.

b. Ilmu Mendidik Praktis, yang meliputi:

1) Didaktik/Metodik.

2) Pendidikan dalam Keluarga.

3) Pendidikan Gereja (Lembaga Keagamaan).

*Ilmu Pendidikan Teoritis, yang mencakup ::*

a. Ilmu Pendidikan Sistematis (mengsistematisasikan konsep-konsep dan teori-teori yang dikembangkan oleh seluruh cabang ilmu pendidikan; mencakup pedagogik teoritis/sistematis menurut konsep Langeveld; juga mencakup theories of education yang ditemukan di universitas-universitas di Amerika; Redja Mudyahardjo menyebutnya Filsafat Ilmu Pendidikan),

b. Filsafat Pendidikan,

Sejarah Pendidikan, dan

Perbandingan Pendidikan (termasuk Ausland Paedagogiek).

## **Isi Ilmu Pendidikan** ■

- **Postulat** : pandangan mendasar yang kebenarannya diterima tanpa pembuktian secara empiris contoh postulat dalam ilmu pendidikan manusia adalah hewan berkawan , makhluk sosial.
- **Asumsi**, yaitu pendapat /pandangan yang didasarkan pada kerangka berpikir tertentu, yang kebenaran pada umumnya diterima, namun masih perlu diperiksa secara empiris. Asumsi dalam ilmu pendidikan misalnya kurikulum adalah program pendidikan yang dikelola melalui tahap perumusan tujuan, pengembangan program, implementasi program dan evaluasi program.
- **Konsep**, ialah serangkaian pengertian atau pendapat yang konsisten, yang dihasilkan dari pemikiran atau pengalaman. Konsep dalam bentuk definisi denotatif dalam pendidikan misalnya bahwa pendidikan ialah usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam definisi tersebut terkandung pengertian bahwa pendidikan meliputi bimbingan, pengajaran dan juga latihan.

- **Teori** adalah kumpulan konsep-konsep yang tersusun secara sistematis dalam bentuk struktur teoritis yang pada umumnya memberi penjelasan mengapa sesuatu gejala atau peristiwa itu terjadi. Misalnya teori gravitasi bumi, menjelaskan mengapa setiap benda selalu jatuh ke bawah. Dalam pendidikan misalnya kita temukan ada teori belajar tuntas dari John Carroll (1963) yang menyatakan bahwa tingkat belajar ialah fungsi dari waktu yang secara aktual dipergunakan untuk belajar (WAG) dibagi dengan waktu yang dibutuhkan untuk belajar. (WBB) Suatu teori dapat berlaku universal, namun apabila terbukti kekeliruannya dapat diganti dengan teori baru.

## Lanjutan isi ilmu pendidikan

- **Generalisasi**, yaitu kesimpulan umum yang ditarik berdasarkan pengalaman-pengalaman khusus, biasanya sebagai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ilmiah. Misalnya hasil penelitian Babang R (1988) di Kotamadya Bandung memperoleh kesimpulan (generalisasi) sebagai berikut :

Semakin positif persepsi akseptor terhadap program Keluarga Berencana Nasional, semakin tinggi kesadaran mereka untuk mengikuti gerakan KB mandiri.

Semakin tinggi tingkat pendidikan akseptor semakin tinggi kesadarannya untuk mengikuti gerakan KB mandiri.

- ***Hukum***, yaitu pernyataan atau pendapat yang biasanya dinyatakan dalam bentuk pernyataan *if-then* (jika maka) yang berlaku umum bagi sekelompok gejala tertentu, sebagai hasil suatu generalisasi dari riset ilmiah. Dalam bidang pendidikan misalnya kita temukan hukum akibat (*law of effect*), hukum latihan (*law of exercise*) dan hukum kesiapan (*law of readiness*) Thorndike, (1913).

- *Prinsip*, yaitu hukum dalam bentuk pendapat yang berlaku umum bagi sekelompok gejala tertentu, namun tidak selalu berbentuk pernyataan jika maka (*if-then*). misalnya prinsip among Kihajar Dewantara, Prinsip belajar sepanjang hayat dari Paul Lengrand.
- *Model*, yaitu suatu bentuk teori atau serangkaian teori , hukum prinsip yang menggambarkan atau memberi penjelasan tentang suatu sistem kegiatan sampai pada panduan penggunaannya yang terdapat dalam suatu cabang ilmu, misalnya model mengajar ekpositori, model mengajar pemrosesan informasi dari Bruce Joice, model mengajar terprogram dan model mengajar discovery inquiry atau misalnya model cara belajar siswa aktif.dan lain sebagainya.